MANAJEMEN PEMBIAYAAN DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

AWANDA NURUL NURSITA

A 510 150 122

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

MANAJEMEN PEMBIAYAAN DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

AWANDA NURUL NURSITA

A 510 150 122

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Muhroji, SE , M.Si , M.Pd

NIDN. 0604025901

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBIAYAAN di SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU

OLEH

AWANDA NURUL NURSITA

A510150122

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 21 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Muhroji, SE , M.Si , M.Pd** ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Achmad Fathoni , M.Pd** ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Sri Hartini , SH., M.Pd** ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juli 2019

Penulis

AWANDA NURUL NURSITA

A 510 150 122

MANAJEMEN PEMBIAYAAN DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen pembiayaan, pelaksanaan manajemen pembiayaan, serta evaluasi manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Langkah-langkah teknik analisis data penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa proses perecanaan pendanaan dianggarkan diawal tahun. Dari dana yang diperoleh dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan yang dianggarkan dalam RKAS selama satu tahun. Proses pelaksanaan manajemen pembiayaan yaitu sumber dana SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan berasal dari internal sekolah, pemerintah, dan sumber lainnya. Dana internal sekolah dari dana SPP serta biaya masuk siswa baru. Dana dari pemerintah yaitu dana BOS dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Bantuan sumber lain berasal dari infak yang bersifat sukarela dan tidak mengikat. Proses evaluasi manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan bersifat terbuka. Kendala dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan yaitu orangtua, pencairan dana BOS, pelaporan yang belum terselesaikan, serta kurangnya tenaga administrasi sekolah. Solusi dari kendala manejemen pembiyaan yaitu tingkat kesadaran orang tua yang tinggi, memberikan surat tagihan kepada orang tua yang terlambat membayar administrasi, menyelesaikan laporan tepat waktu, serta menambah tenaga administrasi.

Kata Kunci : sekolah dasar, manajamen pembiayaan

Abstract

The research aims to describe the financial management plan, the implementation of financial management, and the evaluation of financial management at SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan. This research is a type of qualitative research with a descriptive research design. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The validity of the data using triangulation techniques and source triangulation. Data analysis techniques using interactive analysis techniques. The steps of this research data analysis technique are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are that the funding planning process is budgeted at the beginning of the year. Of the funds obtained are allocated to meet the needs budgeted in the RKAS for one year. The process of implementing financing management is the source of funds for the Muhammadiyah Plus Malangjiwan Elementary School coming from internal schools, the government, and other sources. School internal funds from SPP funds and new student entrance fees. Funds from the government are BOS funds from the central government and regional governments. Other sources of assistance come

from voluntary and non-binding donations. The process of evaluating financial management at SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan is open. Constraints in the implementation of financing management at SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan are parents, disbursement of BOS funds, unresolved reporting, and lack of school administration staff. The solution to the financing management constraints is the high level of parental awareness, giving bills to parents who are late paying administration, completing reports on time, and adding administrative staff.

Keywords: elementary school, financing management

1. PENDAHULUAN

Setiap lembaga tentu saja memiliki manajemen pembiayaan untuk mengelola dana agar dapat digunakan secara maksimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Robert H. Burger , Paula T. Kaufman dan Amy L. Atkinson tahun 2015 , yang berjudul "Disturbingly Weak: The Current State Of Financial Management Education In Library And Information Science Curricula" mengungkapkan bahwa manajemen keuangan yang baik adalah kunci penting sebuah keberhasilan suatu perpustakaan. Begitupun untuk lembaga pendidikan tentu saja memiliki manajemen kauangan untuk mengelola dana pendidikan. Menurut Supriadi, 2004 : 4 (dalam Kompri, 2014:314) pembiayaan pendidikan adalah kemampuan internal sistem pendidikan untuk mengelola dana-dana pendidikan secara efisien. Disekolah negeri biaya ditanggung oleh pemerintah walaupun ada penarikan biaya kepada orang tua. Sedangkan di sekolah swasta biaya ditanggung secara mandiri oleh sekolah.

Secara garis besar masalah manajemen pembiayaan disekolah swasta lebih kompleks dan menantang dari pada sekolah negeri , karena seluruh aspek pendidikan atau segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran itu dibiayai sendiri oleh sekolah atau yayasan tersebut. Sejalan sengan penelitian yang dilakukan oleh Jamiludin Usman (2016) yang berjudul "Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah" mengungkapkan bahwa Madrasah membutuhkan manajemen keuangan karena madrasah pada umumnya berdiri secara swadaya. Di sekolah negeri seluruh sarana prasarana pendukung pembelajaran, gaji guru, pembangunan gedung sudah ditanggung oleh pemerintah. Untuk sekolah swasta baik gaji guru, sarana prasarana, bangunan gedung, pengadaan tanah ditanggung sendiri oleh sekolah atau yayasan penyelenggara pendidikan. Di sekolah

swasta orang tua harus membayar biaya pendidikan secara keseluruhan baik biaya pendaftaran, biaya masuk sekolah, biaya SPP perbulan, dan lain – lain. Menurut Nanang Fattah 2006 : 24 (dalam Kompri, 2014:326) sumber-sumber yang digunakan bagi alokasi pembiayaan pendidikan yaitu dana dari APBN, APBD, dana dari orang tua murid, dan dari sumber lain. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Budaya (2011) , dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif" mengungkapkan bahwa Pembiayaan pendidikan diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, kabupaten dan kota serta propinsi maupun masyarakat dan dunia usaha.

SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang ada di Colomadu. SD ini merupakan salah satu SD terbaik di Colomadu. Dengan prestasi yang dimiliki, tentu banyak faktor pendukung yang yang mendukung proses pembelajaran diantaranya yaitu sarana prasarana yang memadai dan guru yang berkompeten. Mengingat bahwa SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan ini merupakan SD swasta, jadi untuk pemenuhan sarana prasarana dan gaji guru bersumber dari dana pribadi sekolah yang diperoleh dari biaya masuk peserta didik, biaya SPP perbulan peserta didik, dan adanya biaya dari Dana Operasional Sekolah Pusat serta Dana Operasional Sekolah Daerah. Menurut Ferdi W.P (2013), dalam penelitiannya yang berjudul "Pembiayaan Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis Financing Of Education : A Theoritical Study" mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi biaya pendidikan sekolah adalah kenaikan harga, perubahan relative dalam gaji guru, perubahan dalam populasi dan kenaikannya prosentasi anak sekolah, meningkatnya standar pendidikan, meningkatnya usia anak yang meninggalkan sekolah, meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan lebih tinggi.

Banyaknya segala jenis keperluan sekolah yang mendukung proses pembelajaran, maka pihak sekolah atau staf tata usaha dan Kepala Sekolah harus mampu menggunakan dana yang masuk dengan bijak. Menurut Paul Rangono, Mokgadi Mohlakwana, dan Johan Beckmann (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Causes Of Financial Mismanagement In South African Public School: The

Views Of Role Players" mengungkapkan bahwa kurangnya keterampilan , pengetahuan, dan keahlian mengelola keuangan sekolah yang menyebabkan salah urus keuangan di sekolah. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Phumlani Erasmus Myende, Michael Anthony Samuel, dan Ansurie Pillay (2018) , dalam penelitiannya yang berjudul "Novice Rural Principals' Successful Leadership Practices In Financial Management: Multiple Accountabilities" mengungkapkan bahwa praktik manajemen keuangan kepala sekolah pemula di sekolah dianggap berhasil dan bagaimana akuntabilitas itu dimanifestasikan dalam praktik para pelaku. Dengan demikian diperlukan adanya manajemen pembiayaan yang baik. Pihak sekolah harus mampu berpikir logis, kreatif, inovatif, dan mampu mensiasati segala keterbatasan biaya. Menurut Judy Laux (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Financial Management : An Organic Approach" manajer yang baik yaitu manajer yang bertanggung jawab, kreatif, mampu memanfaatkan peluang, dan yang mampu mengambil kebijakan. Perlu manajer keuangan yang baik agar semua tujuan dapat terwujud. Dana yang diperolah baik dari dana orang tua peserta didik maupun dari Bantuan Operasional Sekolah harus dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal. Sekolah juga harus mampu memanajemen biaya untuk segala jenis kegiatan yang mendukung proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan tentu saja ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, untuk itu perlu dicari solusi dari kendala tersebut. Menurut Mohammad Ali (2018 : 276) strategi pengelolaan keuangan sekolah ada 3 yaitu dianamis, kreatif, dan produktif. Dinamis merupakan sebuah perencanaan yang harus mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah. Sedangkan kreatif yaitu keberanian untuk keluar dari pakem perencanaan. Serta produktif yaitu memanfaatkan dana anggaran untuk melakukan sebuah usaha yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan guru dan karyawan. Menurut Dedy Achmad Kurniady (2011), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengelolaan Pembiayaan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bandung" mengungkapkan bahwa Strategi pembiayaan yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, harus memfokuskan pada program-program yang menjadi objek biaya, supaya efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan dapat tercapai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zhenghong Che dan Zhengmei Che tahun 2011 , dalam penelitiannya yang berjudul "Study On Case Teaching Of Financial Management" mengungkapkan bahwa ada beberapa karakteristik dasar metode pengajaran kasus dalam manajemen keuangan, terdapat cara memilih kasus manajemen keuangan, proses analisis kasus, serta strategi aplikasi pengajaran kasus manajemen keuangan di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya penelitian yang berkaitan tentang manajemen pembiayaan untuk mendeskripsikan proses perencanaan manajemen pembiayaan, mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembiayaan, serta mendeskripsikan proses evaluasi manejemen pembiayaan. Penelitian tersebut akan dijabarkan dengan judul "Manajemen Pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu".

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Dalam penelitian ini akan memberikan deskripsi tentang manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan yang beralamat di Malangjiwan, RT/RW 6/2, dusun Malangjiwan, DS/Kelurahan Malangjiwan kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan ini memiliki 2 lokasi yang berbeda. Untuk kelas 1-4 terletak di Gawanan, Colomadu, sedangkan kelas 5 dan 6 terletak di malangjiwan. SD ini berpusat di Gawanan semua proses administrasi dilakukan di Gawanan ini, kantor kepala sekolah pun terletak di Gawanan . Data yang diperoleh meliputi bagaimana perencanaan manajemen pembiyaan, pelaksanaan manajemen pembiayaan, serta evaluasi manajemen pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu teknik analisis interaktif. Langkah-langkah teknik analisis data penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Perencanaan Manajemen Pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu

Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan melalui proses perencanaan penganggaran pembiayaan dimulai di awal tahun pelajaran. Penyusunan RKAS disusun dalam rapat kerja tahunan dan tentu saja melibatkan banyak pihak yaitu kepala sekolah, tim pengembang, komite sekolah dan guru. Perencanaan penganggaran pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan tentu saja memiliki alur yaitu dengan melihat laporan keuangan tahun kemarin. Rencana pemasukan yang diperoleh dalam satu tahun kemudian dibagi menurut kebutuhan sesuai dengan kegiatan operasional dan investasi ekstrakurikuler. Sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Lipham dikutip Mulyasa, 2005 (dalam Kompri, 2014:333), bahwa ada empat fase kegiatan pokok penyusunan anggaran yaitu perencanaan anggaran, mempersiapkan anggaran, mengelola pelaksanaan anggaran, dan menilai pelaksanan anggaran.

3.2 Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu

3.2.1 Tujuan diterapkan manajemen pembiayaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan juga terdapat empat tujuan adanya manajemen pembiayaan yang terdapat di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. Diantaranya yaitu untuk mengatur keuangan agar terpenuhi terkait kebutuhan yang diperlukan, semua kebutuhan sekolah bisa terpenuhi, mengetahui pemasukan dan pengeluaran, mengetahui sistem keuangan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Maisah (dalam Kompri, 2014:330) bahwa tujuan diterapkannya manajemen pembiayaan ada empat yaitu manajemen strategis, perencanaan dan pengambilan keputusan, pengendalian manajemen dan operasional, serta untuk penyusunan laporan keuangan. Manajemen pembiayaan perlu diterapkan di sekolah

agar pelaksanaan pendidikan bisa berjalan dengan baik. Karena di dalam suatu lembaga pendidikan memerlukan beberapa kebutuhan untuk menunjang proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya manajemen pembiayaan di sekolah untuk mengatur segala pemasukan dan pengeluaran sekolah dalam pemenuhan kebutuhan proses belajar mengajar

3.2.2 Penanggung Jawab Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan

Pelaksanaan manajemen pembiayaan di sekolah perlu adanya penanggung jawab dalam pelaksanaannya. Dengan adanya penanggung jawab ini memiliki tujuan agar dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan memiliki petugas atau tenaga ahli yang mengelola bagian administrasi dalam lembaga tersebut. Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha atau bagian keuangan. Selain menjadi pemimpin sekolah, kepala sekolah memiliki peran dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan yaitu sebagai pemegang kebijakan, pengambil keputusan, serta sebagai pengawas dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan di sekolah. Sedangkan staf tata usaha atau bagian keuangan memiliki peran penting pula yaitu sebagai pencatat pengeluaran kebutuhan sekolah, pencatat pemasukan yang diperoleh sekolah, serta bertugas dalam pelaporan keuangan sekolah baik pelaporan kepada pemerintah maupun sekolah.

3.2.3 Sarana Prasarana

Dalam pengadaan sarana prasarana di setiap kelas diajukan langsung oleh guru masing-masing kelas kepada wakasek sarana prasarana. Pengadaan sarana prasarana kelas tentu saja memperhatikan skala prioritas, dalam artian perlu atau tidaknya sarana prasarana tersebut. Sedangkan pengadaan gedung, sekolah mengajukan kepada komite dan tim pengembang namun keputusan akhir tetap ada di pihak sekolah. Dana yang dikeluarkan dalam pengadaan sarana prasarana sekolah yaitu dari biaya masuk peserta didik baru serta Bantuan Operasional sekolah.

3.2.4 Sumber Dana

Sumber dana yang diperoleh SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan meliputi bantuan dari pemerintah (BOS dan BOSDA) yang diberikan kepada sekolah setiap 3 bulan dari pemerintah pusat dan setiap tahun untuk pemerintah daerah, swadana

sekolah atau internal sekolah berasal dari SPP bulanan siswa dan biaya masuk peserta didik baru, dan bantuan sumber lainnya dari infaq atau hibah yang bersifat tidak mengikat. Serupa dengan teori yang dikemukakan oleh Nanang Fattah 2006 : 24 (dalam Kompri, 2014:326) sumber-sumber yang digunakan bagi alokasi pembiayaan pendidikan yaitu dana dari APBN, APBD, dana dari orang tua murid, dan dari sumber lain.

3.2.5 SPP (Sumbangan Pengembangan Pendidikan)

Di SD Muhammadiyah Plus malangjiwan dana yang berasal dari orang tua siswa salah satunya yaitu SPP. SPP ini adalah iuran wajib orang tua yang harus dibayarkan kepada sekolah di setiap bulannya. Pembayaran SPP dilakukan setiap bulan oleh orang tua kepada bendahara sekolah. Besarnya biaya SPP setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (2018 : 241) bahwa Pemasukan *bulanan* di bayarkan oleh orang tua / wali siswa kepada sekolah setiap bulan, yang dikenal dengan uang SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan). Hampir semua sekolah swasta menarik SPP dari orang tua / wali siswa, tentu dengan besaran yang berbeda-beda tergantung sekolahnya. Besarnya biaya SPP di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan tentunya merupakan hasil keputusan dari beberapa pihak. Kepala sekolah SD Muhammadiyah plus Malangjiwan melakukan komunikasi dengan tim pengembang, pendiri yayasan, dan penasehat sekolah.

3.2.6 Biaya Masuk Peserta Didik Baru

Dalam setiap tahun ajaran baru SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan menerima peserta didik baru. Terdapat tiga pilihan dalam dana pengembangan yaitu ada pilihan 1,2,dan 3 tergantung dengan kemampuan orang tua peserta didik baru. Biaya masuk peserta didik baru di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (2018 : 241) bahwa Pemasukan *tahunan* berasal dari (orang tua) siswa baru yang membayar “ uang pengembangan/ uang pembangunan “ kepada sekolah. biaya ini dibayarkan sekali selama bersekolah di situ, yaitu ketika awal masuk sekolah.

3.2.7 Bantuan Operasional Sekolah

Sumber dana yang diperoleh sekolah yaitu ada dana yang berasal dari APBN yang berupa BOS pusat dan ada dana yang berasal dari APBD yang berupa BOSDA atau BOS daerah yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten yaitu DISDIKBUD Karanganyar. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nanang Fattah 2006 : 24 (dalam Kompri, 2014:326) sumber-sumber yang digunakan bagi alokasi pembiayaan pendidikan yaitu dana dari APBN, APBD, dana dari orang tua murid, dan dari sumber lain. Alur penerimaan dana BOS pusat dan Daerah ini sama yaitu melalui rekening sekolah. prosedur penggunaannya harus ada pelaporan setiap tahunnya serta untuk BOS pusat harus ada laporan per triwulan.

3.2.8 Penggajian Guru

Dari beberapa dana yang diperoleh SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan tentu saja akan dialokasikan untuk kebutuhan-kebutuhan sekolah, diantaranya yaitu gaji guru. Menurut Suharsimi Arikunto & Yuliana (2008 : 322-324) beberapa hal yang merupakan karakteristik atau ciri-ciri pembiayaan pendidikan adalah Biaya pendidikan selalu naik, perhitungan pembiayaan pendidikan dinyatakan dalam satuan unit cost, yang meliputi salah satunya yaitu Unit cost lengkap merupakan perhitungan unit cost berdasarkan semua fasilitas yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan termasuk gedung, halaman sekolah, lapangan, gaji guru, gaji personil, pembiayaan bahan dan alat dihitung ekstrakurikuler. Di SD Muhammdiyah Plus Malangjiwan dana yang digunakan untuk menggaji guru yaitu dana SPP bulanan siswa. Setiap guru mendapatkan gaji yang berbeda-beda sesuai lama bekerjanya, tenggung jawab, dan tugasnya.

3.2.9 Ekstrakurikuler

Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dana yang digunakan untuk pengadaan peralatan ekstrakurikuler berasal dari Bantuan Operasional Sekolah dan SPP bulanan siswa. Pengadaan peralatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan sekala prioritas dalam artian mendesak atau tidaknya pengadaan peralatan tersebut. Pengadaan peralatan ekstrakurikuler diajukan langsung oleh masing-masing penanggungjawab ekstrakurikuler. Setiap penanggung jawab mengajukan dana atau kebutuhan peralatan dalam satu tahun kepada kepala sekolah. prosedur dalam pengeluaran dana

peralatan ekstrakurikuler yaitu setiap guru penanggung jawab ekstrakurikuler mengajukan kepada kepala sekolah secara tertulis atau dalam bentuk proposal yang nantinya akan disetujui oleh kepala sekolah. Kemudian pengajuan atau proposal yang sudah disetujui oleh kepala sekolah diberikan kepada bendahara sekolah atau tata usaha. Setelah disetujui dan diberikan kepada bendahara sekolah, maka bendahara sekolah memberikan dana yang dibutuhkan dalam pengadaan peralatan ekstrakurikuler kepada penanggung jawab ekstrakurikuler

3.2.10 Strategi Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan

Menurut Mohammad Ali (2018 : 276) terdapat tiga strategi dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan yaitu kreatif, dinamis, dan produktif. Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan tidak terdapat strategi khusus dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan, tetapi berprinsip bahwa tidak ada dana penghabisan. Apabila ada dana yang tersisa maka akan digunakan untuk kegiatan incidental sekolah.

3.3 Evaluasi Manajemen Pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu

Pelaksanaan manajemen pembiayaan perlu adanya evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan. Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan evaluasinya menggunakan sistem pelaporan. Sehingga diketahui pemasukan dan pengeluaran sekolah selama satu tahun. Pengawasan dan pertanggung jawaban biaya pendidikan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dapat berupa laporan keuangan. Dana BOS pertanggungjawabannya kepada pemberi anggaran atau pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah yang berupa laporan penggunaan dana BOS. Sedangkan dana internal sekolah bertanggung jawab langsung kepada pengembang sekolah yang dalam pelaporannya segala bentuk pemasukan dan pengeluaran disampaikan kepada tim pengembang sekolah.

Pengawasan dan pertanggungjawaban biaya pendidikan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan bersifat terbuka. Kepala sekolah melakukan pengawasan langsung terhadap manajemen pembiayaan disekolah. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Matin (2014:185) jika dilihat dari perspektif pelaksana pengawasan, pengawasan penggunaan anggaran pendidikan dapat

dikategorikan ke dalam empat kelompok, yaitu : pengawasan melekat, pengawasan fungsional, pengawasan legislative, dan pengawasan masyarakat.. Kendala dalam pelaksanaan Manajemen Pembiayaan :

a. Orangtua
b. Pencairan dana BOS pusat dan BOSDA
c. Pelaporan yang belum terselesaikan
d. Kurangnya tenaga administrasi sekolah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Yuliani tahun 2016 yang berjudul "Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Ngrojo Nanggulan Kulon Progo " mengungkapkan bahwa Pembiayaan pendidikan di SD Negeri Ngrojo Tahun Ajaran 2015/2016 berasal dari BOS Pusat/ BOS Reguler, BOS Provinsi/ BOSDA, dan BOS Kabupaten dan Hambatan yang ada dalam pembiayaan pendidikan di SD Negeri Ngrojo yaitu terbatasnya dana yang diterima dari pemerintah, sekolah tidak dapat melakukan pungutan terhadap orang tua siswa, serta sedikitnya jumlah siswa.

Solusi yang dilakukan yaitu meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kewajibannya dalam membayar SPP atau iuran lain merupakan salah satu solusi dari kendala pelaksanaan manajemen pembiayaan, apabila ada orang tua siswa yang terlambat membayar iuran SPP maka harus di berikan surat tagihan, sekolah harus memberikan pemahaman kepada orang tua tentang kebutuhan sekolah yang beraneka ragam, menyelesaikan laporan pertanggung jawaban tepat waktu, serta menambah tenaga administrasi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa: Perencanaan manajemen pembiayaan dianggarkan di awal tahun. Proses perencanaan ini melibatkan beberapa elemen yaitu guru, komite sekolah, dan tim pengembang sekolah. Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan tergolong cukup baik. Hal ini dikarenakan staff tata usaha yang hanya satu orang mampu mengurus segala administrasi sekolah. sumber dana yang dipeoleh SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan berasal dari tuga sumber yaitu, dari

pemerintah, swadana internal sekolah, serta sumber lain. Sumber dana dari pemerintah berupa dana BOS Pusat yang diberikan oleh pemerintah pusat dan dana BOS Daerah yang diberikan oleh pemerintah daerah atau kabupaten.

Untuk sumber dana yang berasal dari swadana internal sekolah yaitu berasal dari orang tua siswa. setiap bulan orang tua siswa harus membayar SPP bulanan siswa, serta untuk peserta didik baru ada biaya masuk peserta didik baru yang menjadi sumber pemasukan bagi sekolah. Dari semua sumber dana tersebut tentu saja ada prosedur dalam penggunaanya. Dana yang diperoleh harus dikelola dengan baik oleh sekolah agar semua kebutuhan sekolah bisa terpenuhi. Untuk pelaporan pertanggung jawaban dilakukan oleh sekolah kepada pemerintah yang berupa laporan penggunaan dana. Beberapa kendala yang dihadapi oleh SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan yaitu ada beberapa orang tua yang kurang disiplin dalam pembayaran SPP bulanan siswa, pencairan dana BOS dan BOSDA yang terkadang tidak tepat waktu, pelaporan pertanggung jawaban yang tidak terselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, serta kurangnya tenaga administrasi sekolah yang harus mengurus banyaknya administrasi sekolah.

Solusi yang dilakukan yaitu meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kewajibannya dalam membayar SPP atau iuran lain merupakan salah satu solusi dari kendala pelaksanaan manajemen pembiayaan, apabila ada orang tua siswa yang terlambat membayar iuran SPP maka harus di berikan surat tagihan, sekolah harus memberikan pemahaman kepada orang tua tentang kebutuhan sekolah yang beraneka ragam, menyelesaikan laporan pertanggung jawaban tepat waktu, serta menambah tenaga administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad & Istanto. (2018). *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta : Muhammadiyah University Press

Arikunto, Suharsimi & Yuliana. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media

Budaya, Budi. (2016). "Manajemen Pmbiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif". *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 18(1). 42-59.http://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/likhitapradnya/article/view/27. Diakses tanggal 17 Oktober 2018

Burger, Robert H., Paula T. Kaufman, & Amy L. Atkinson. (2015). "Disturbingly Weak: The Current State of Financial Management Education in Library and Information Science Curricula". *Journal of education for Library and Information Science Education*, 56 (3), 190-197. https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1074671.pdf. Di akses tanggal 29 Maret 2019

Che, Zhenghong, & Zhengmei Che. (2011). "Study on Case Teaching of Financial Management". *Jurnal Higher Education Studies*. 1(2), 118-120. http://www.ccsenet.org/journal/index.php/hes/article/view/56151.Diakses anggal 29 Maret 2019

Ferdi W.P. (2013). "Pembiayaan Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis Financing Of Education : A Theoritical Study". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 19(4). 565-578.* https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/download/310/212. Diakses tanggal 11 Maret 2019

Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan 2*. Bandung. Alfabeta CV

Kurniadi, Achmad Dedy. (2011). "Pengelolaan Pembiayaan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bandung". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12(1). 34-51. http://jurnal.upi.edu/file/4.pdf . Diakses taanggal 17 Oktober 2018

Laux, Judy. (2013). "Financial Management : An Organic Approach. American". *Journal Of Business Education*, 6(4), 409-416. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2154613 . diakses tanggal 29 Maret 2019

Matin . (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Myende, Phumlani, Erasmus dan Michael Anthony Samuel, & Ansurie Pillay. (2018). "Novice Rural Principals' Successful Leadership Practiced in Financial Management : Multiple Accountabilities". *South African Journal of Education*, 38(2), 1-11. https://eric.ed.gov/?id=EJ1182457. Diakses tanggal 29 Maret 2019

Rangono, Paul. Mokgadi Mohlakwna, & Johan Beckman. (2016). "Causes of Financial Mismanagement in South African Public Schools : The Views of Role Players". *South African Journal of Education*, 36(3), 1-10. http://www.scielo.org.za/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0256-01002016000300004. Diakses tanggal 29 Maret 2019

Usman. (2016). “Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah”. *Jurnal Pendidikan Islam*. 11(2). http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/1170. Diakses tanggal 11 Maret 2019

Yuliani, Hanifah. (2016). “Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Ngrojo Nanggulan Kulon Progo”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/40579/1/Hanifah%20Yuliani_11101241020.pdf . diakses tanggal 17 Oktober 2018